

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Kabupaten Klungkung merupakan kabupaten yang memiliki luas wilayah sebesar 315 km<sup>2</sup>. Hal ini menjadikannya kabupaten yang luasnya terkecil kedua setelah Kota Denpasar. Secara astronomis, Kabupaten Klungkung terletak di antara 115°21'28" BT – 115°37'43" BT dan 8°27'37" LS – 8°49'00" LS. Kabupaten Klungkung terdiri dari beberapa pulau, yakni sebagian berada di Pulau Bali yang terdiri dari 4 kecamatan yaitu Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Klungkung, dan Kecamatan Dawan, sedangkan Kecamatan Nusa Penida terpisah dari Pulau Bali dengan tiga pulau terbesar yaitu Pulau Nusa Penida, Pulau Nusa Lembongan, dan Pulau Nusa Ceningan. Kabupaten Klungkung terbagi atas empat kecamatan dengan kecamatan terbesarnya adalah Kecamatan Nusa Penida dengan luas wilayah 202,84 km<sup>2</sup> dan kecamatan terkecilnya adalah Kecamatan Klungkung dengan luas wilayah 29,05 km<sup>2</sup>.

Secara administratif, wilayah Kabupaten Klungkung berbatasan dengan beberapa wilayah, yaitu:

Utara : Kabupaten Bangli

Timur : Kabupaten Karangasem

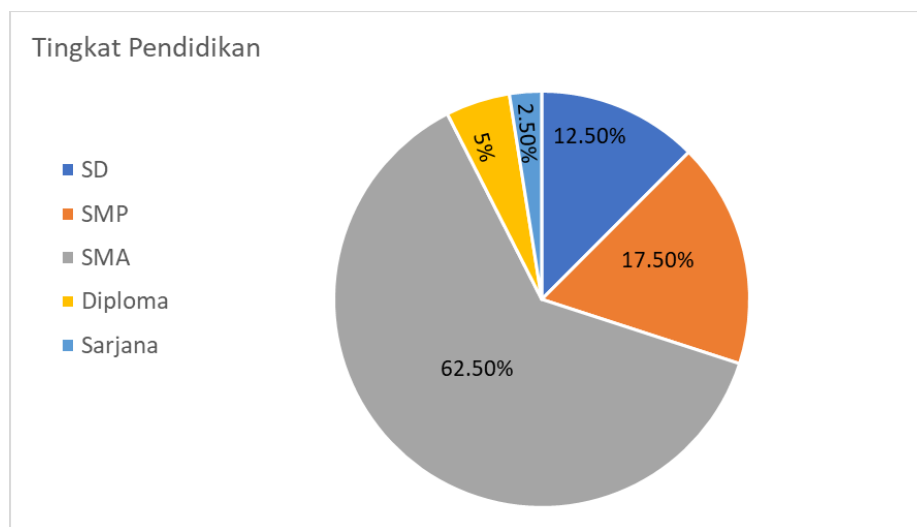
Selatan: Selat Badung & Samudera Indonesia

Barat : Kabupaten Gianyar

Kecamatan Dawan adalah sebuah kecamatan di kabupaten Klungkung, Bali, Indonesia. Luas wilayahnya adalah 37,38 km<sup>2</sup>. Kecamatan Dawan terdiri dari 12 desa. Banjar Pangi merupakan salah satu dari 6 dusun atau banjar dinas di Desa Pikat.

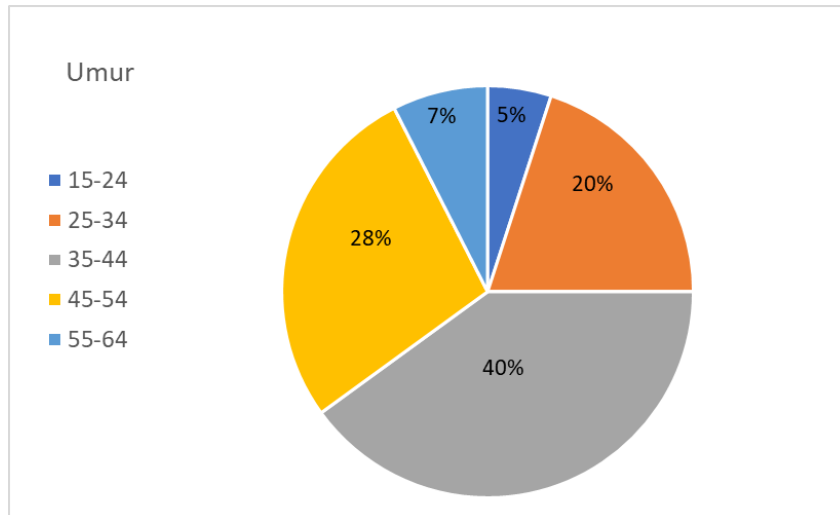
## 2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat di sajikan karakteristik subyek penelitian berdasarkan tingkat pendidikan dan usia sebagai berikut.



Gambar 3 Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat Tahun 2023

Berdasarkan data pada Gambar 3, sebagian besar masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat yang diteliti adalah berpendidikan SMA dengan jumlah 25 orang (62,50%)



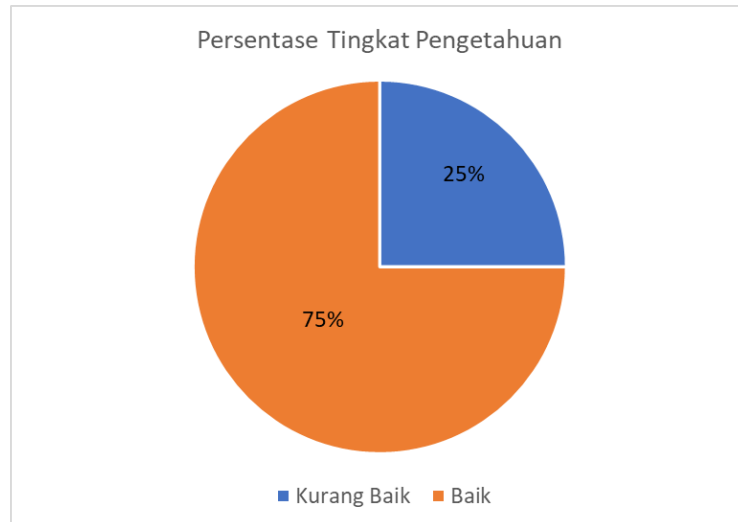
Gambar 4 Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Usia Masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat Tahun 2023

Berdasarkan data pada Gambar 4 sebagian besar masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat yang diteliti berusia 35-44 tahun dengan jumlah 16 orang (40%).

### **3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 40 Masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat, tahun 2023 maka diperoleh hasil sebagai berikut

- a. Persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih pada masyarakat di Banjar Pangi, Desa Pikat tahun 2023.



Gambar 5 Persentase Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Bawang Putih Pada Masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat Tahun 2023

Berdasarkan data pada Gambar 5, disebutkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat tentang manfaat bawang putih dengan kategori baik yaitu (75%) dan kategori kurang baik yaitu (25%).

b. Persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih berdasarkan tingkat pendidikan pada masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat tahun 2023

Tabel 2  
Persentase Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Bawang Putih Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi Tingkat Pengetahuan Baik (orang)	Persentase (%)	Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kurang Baik (orang)	Persentase (%)
1.	SD	1	20	4	80
2.	SMP	5	71,5	2	28,5
3.	SMA	21	84	4	16
4.	Diploma	2	100	0	0
5.	Sarjana	1	100	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>75</b>	<b>10</b>	<b>25</b>

Data pada Tabel 2, menunjukkan bahwa 80% responden dengan pendidikan SD memiliki tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dengan kategori kurang baik. Sedangkan seluruh responden (100%) dengan jenjang pendidikan diploma dan sarjana memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik.

c. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih pada masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat tahun 2023

Tabel 3  
Rata-Rata Tingkat Pengetahuan tentang Manfaat Bawang Putih Berdasarkan Pendidikan Pada Masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengetahuan		Nilai	Rata-Rata
		Baik	Kurang Baik		
1.	SD	1	4	270	54
2.	SMP	5	2	440	62,85
3.	SMA	21	4	1700	68
4.	Diploma	2	0	150	75
5.	Sarjana	1	0	60	60
Total		30	10	2620	65,5

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata tertinggi tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat bawang putih berdasarkan pendidikan terdapat pada tingkat pendidikan Diploma sebesar 75 dengan kategori baik sedangkan nilai rata-rata terendah adalah tingkat pendidikan SD sebesar 54 dengan kategori kurang baik.

d. Persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih berdasarkan usia pada masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat tahun 2023

Tabel 4  
Persentase Tingkat Pengetahuan tentang Manfaat Bawang Putih Berdasarkan Usia Pada Masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat Tahun 2023

No	Rentang Usia	Frekuensi Tingkat Pengetahuan Baik (orang)	Persentase (%)	Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kurang Baik (orang)	Persentase (%)
1.	15-24	2	100	0	0
2.	25-34	5	62,5	3	37,5
3.	35-44	14	87,5	2	12,5
4.	45-54	8	72,7	3	27,3
5.	55-64	1	33,3	2	66,7
	Total	3	75	10	25

Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat bawang putih berdasarkan usia yaitu dengan kategori baik tertinggi berada pada rentang usia 15-24 tahun yaitu 100% dan kategori kurang baik tertinggi berada pada rentang usia 55-64 tahun yaitu 66,7%.

#### 4. Hasil Analisis Data

Adapun hasil analisis data secara deskriptif terhadap 40 orang masyarakat di Banjar Pangi Desa Pikat, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung tahun 2023 sebagai berikut:

a. Persentase masyarakat dengan tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dalam mencegah karies dengan kategori baik dan kurang baik:

1) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat dengan kategori baik :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{40} \times 100 \% = 75\%$$

2) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat dengan kategori kurang baik :

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{40} \times 100 \% = 25\%$$

b. Persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dalam mencegah karies gigi berdasarkan tingkat pendidikan.

1) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat lulusan SD :

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden lulusan SD}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{5} \times 100 \% = 20\%$$

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden lulusan SD}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{5} \times 100 \% = 80\%$$

2) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat lulusan SMP :

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden lulusan SMP}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{7} \times 100 \% = 71,5\%$$

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden lulusan SMP}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{7} \times 100 \% = 28,5\%$$

3) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat lulusan SMA/SMK :

$$\frac{\Sigma \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden lulusan SMA/SMK}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{25} \times 100 \% = 84\%$$

$$\frac{\Sigma \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden lulusan SMA/SMK}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{25} \times 100\% = 16\%$$

4) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat lulusan Diploma :

$$\frac{\Sigma \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden lulusan Diploma}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$\frac{\Sigma \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden lulusan Diploma}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{2} \times 100\% = 0\%$$

5) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat lulusan Sarjana :

$$\frac{\Sigma \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden lulusan Sarjana}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

$$\frac{\Sigma \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden lulusan Sarjana}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{1} \times 100\% = 0\%$$

c. Persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dalam mencegah karies gigi berdasarkan usia.

1) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 15-24 tahun :

$$\frac{\Sigma \text{ responden usia 15-24 tahun dengan pengetahuan baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden usia 15-24 tahun}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$\frac{\Sigma \text{ responden usia 15-24 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden usia 15-24 tahun}} \times 100\%$$



$$= \frac{0}{2} \times 100 \% = 0\%$$

2) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 25-34 tahun :

$$\frac{\Sigma \text{responden usia 25-34 tahun dengan pengetahuan baik}}{\Sigma \text{seluruh responden usia 25-34 tahun}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{8} \times 100 \% = 62,5\%$$

$$\frac{\Sigma \text{responden usia 15-24 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\Sigma \text{seluruh responden usia 25-34 tahun}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{8} \times 100 \% = 37,5\%$$

3) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 35-44 tahun :

$$\frac{\Sigma \text{responden usia 35-44 tahun dengan pengetahuan baik}}{\Sigma \text{seluruh responden usia 35-44 tahun}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{16} \times 100 \% = 87,5\%$$

$$\frac{\Sigma \text{responden usia 35-44 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\Sigma \text{seluruh responden usia 35-44 tahun}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{16} \times 100 \% = 12,5\%$$

4) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 45-54 tahun :

$$\frac{\Sigma \text{responden usia 45-54 tahun dengan pengetahuan baik}}{\Sigma \text{seluruh responden usia 45-54 tahun}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{11} \times 100 \% = 72,7\%$$

$$\frac{\Sigma \text{responden usia 45-54 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\Sigma \text{seluruh responden usia 45-54 tahun}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{11} \times 100 \% = 27,3\%$$

5) Persentase tingkat pengetahuan masyarakat usia 55-64 tahun :

$$\frac{\Sigma \text{responden usia 55-64 tahun dengan pengetahuan baik}}{\Sigma \text{seluruh responden usia 55-64 tahun}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{3} \times 100 \% = 33,3\%$$

$$\frac{\sum \text{responden usia 55-64 tahun dengan pengetahuan kurang baik}}{\sum \text{seluruh responden usia 55-64 tahun}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{3} \times 100 \% = 66,7\%$$

d. Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat berdasarkan pendidikan:

1) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat lulusan SD :

$$\frac{\sum \text{nilai responden lulusan SD}}{\sum \text{seluruh responden lulusan SD}}$$

$$= \frac{270}{5} = 54$$

2) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat lulusan SMP :

$$\frac{\sum \text{nilai responden lulusan SMP}}{\sum \text{seluruh responden lulusan SMP}}$$

$$= \frac{440}{7} = 62,85$$

3) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat lulusan SMA/SMK :

$$\frac{\sum \text{nilai responden lulusan SMA/SMK}}{\sum \text{seluruh responden lulusan SMA/SMK}}$$

$$= \frac{1700}{25} = 68$$

4) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat lulusan Diploma :

$$\frac{\sum \text{nilai responden lulusan Diploma}}{\sum \text{seluruh responden lulusan Diploma}}$$

$$= \frac{150}{2} = 75$$

5) Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat lulusan Sarjana :

$$\frac{\sum \text{nilai responden lulusan Sarjana}}{\sum \text{seluruh responden lulusan Sarjana}}$$

$$= \frac{60}{1} = 60$$

## **B. Pembahasan**

### **1. Persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dalam mencegah karies gigi pada masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat tahun 2023.**

Hasil penelitian dan analisis data menyatakan bahwa persentase pengetahuan tentang manfaat bawang putih dalam mencegah karies gigi terhadap 40 orang masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat memiliki kriteria baik sebanyak 30 orang (75%) dan kriteria yang kurang baik sebanyak 10 orang (25%). Hal ini disebabkan oleh pendidikan masyarakat di Banjar Pangi, Desa Pikat kebanyakan berpendidikan SMA/SMK sehingga pengetahuan masyarakat mendapatkan hasil 75% dengan kategori baik. Budiman dan Riyanto (2013) menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat sudah masuk ke bobot I yaitu masyarakat dalam tahap tahu dan paham.

### **2. Persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dalam mencegah karies gigi berdasarkan tingkat pendidikannya pada masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat tahun 2023.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% responden dengan pendidikan SD memiliki tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dengan kategori kurang baik. Demikian juga responden dengan pendidikan SMP 28,5%, responden dengan pendidikan SMA/SMK 16%, tidak ada responden dengan jenjang pendidikan tinggi memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 20% responden dengan pendidikan SD memiliki tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dengan kategori baik, terdapat 71,5% responden dengan pendidikan SMP dengan kategori baik, terdapat 84% responden berpendidikan SMA/SMK dengan kategori baik,

sedangkan seluruh responden 100% dengan jenjang pendidikan tinggi memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik.

Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Putri, dkk (2017), menyatakan bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut memperoleh informasi.

### **3. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dalam mencegah karies gigi berdasarkan tingkat pendidikannya pada masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat tahun 2023**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat bawang putih berdasarkan responden dengan pendidikan SD rata-rata 54.00 dengan kategori kurang baik, responden dengan pendidikan SMP rata-rata 62,8 dengan kategori baik, responden dengan berpendidikan SMA/SMK rata-rata 68.00 dengan kategori baik, sedangkan responden dengan jenjang pendidikan Diploma yaitu nilai rata-rata 75.00 dengan kategori baik, dan responden dengan jenjang pendidikan Sarjana yaitu nilai rata-rata 60,00 dengan kategori baik.

Hal itu sesuai dengan pernyataan Yuliana (2017), yang menyatakan bahwa pada proses belajar dipengaruhi oleh pendidikan, semakin tinggi pendidikan, semakin mudah untuk memperoleh informasi. Peningkatan pengetahuan tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal, pengetahuan juga dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menciptakan sikap positif terhadap

objek tersebut. Seseorang mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media masa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

#### **4. Persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dalam mencegah karies gigi berdasarkan usia pada masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat tahun 2023.**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase tingkat pengetahuan tentang manfaat bawang putih dalam mencegah karies gigi pada masyarakat Banjar Pangi, Desa Pikat dengan usia 15-24 tahun sebanyak 100%, usia 25-34 tahun sebanyak 62,5%, usia 35-44 tahun sebanyak 87,5%, usia 45-54 tahun sebanyak 72,7% dan usia 55-64 tahun sebanyak 33,3%.

Persentase tingkat pengetahuan berdasarkan usia dengan kategori kurang baik terdapat pada usia 25-34 tahun sebanyak 37,5%, usia 35-44 tahun sebanyak 12,5%, usia 45-54 tahun sebanyak 27,3%, dan usia 55-64 tahun sebanyak 66,7%.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa persentase tingkat pengetahuan dengan kategori baik tertinggi pada usia 15-24 tahun sebanyak 100% dan kategori kurang baik tertinggi pada usia 55-64 tahun sebanyak 66,7%. Hal ini sesuai dengan pernyataan Putri, dkk (2017) menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia. Usia dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang